

## **ABSTRAK**

Masjid merupakan pusat aktivitas keagamaan umat Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki peran sosial, edukatif, serta simbolis dalam kehidupan masyarakat. Seiring penyebaran Islam ke berbagai wilayah, masjid mengalami proses akulturasi dengan budaya lokal, salah satunya adalah budaya Melayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh budaya Melayu diterapkan pada bangunan Masjid H. Achmad Bakrie di Kota Kisaran, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka dan observasi lapangan terhadap elemen-elemen arsitektural yang terdapat pada masjid tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid H. Achmad Bakrie memadukan unsur-unsur arsitektur Islam dengan estetika budaya Melayu, yang tercermin melalui penggunaan warna, ornamen, bentuk bangunan, serta simbol-simbol visual lainnya. Masjid ini tidak hanya merepresentasikan nilai-nilai spiritual, tetapi juga menjadi wujud nyata identitas budaya lokal. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pengaruh budaya dalam arsitektur masjid menjadi penting dalam upaya pelestarian nilai-nilai lokal dan pengembangan desain masjid yang kontekstual dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Budaya, Arsitektur Melayu, Masjid*